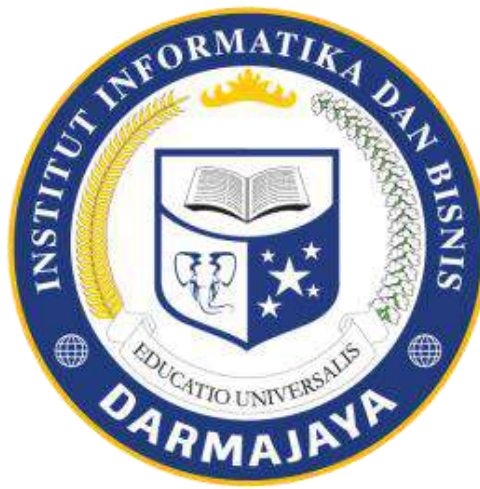


**PEMBERDAYAAN DAN PENGOLAHAN HASIL LAUT SEBAGAI
MATA PENCARIAN MASYARAKAT DESA KURIPAN KABUPATEN
PESISIR BARAT**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM-MANDIRI)



Disusun Oleh:

KRISNA REKA MELINDA 1812120013

Periode Agustus-September 2021

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PEMBERDAYAAN DAN PENGOLAHAN HASIL LAUT SEBAGAI
MATA PENCARIAN MASYARAKAT DESA KURIPAN PESISIR BARAT**

Oleh :

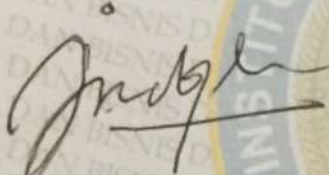
Krisna Reka Melinda 1812120013

Telah Memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



Indra Chaniago, SE., M.Si., Ak
NIK. 00450702




M. Nadirsyah



Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc
NIK. 00620303

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKPM ini yang berjudul ” Upaya Inovasi Peningkatan Umkm Tempe Dan Tahu Berbasis Teknologi Di Desa Kuripan Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat” Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan ini. Oleh sebab itu, penulis megharapkan kesediaan kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, memberi dukunga dan bimbingan sehingga penulis dapa menyelesaikan laporan ini. Ucapan terima kasih penulis tunjukan kepada :

- 1 Bapak Dr.(CAN) Ir. H. Firmansyah Y Alfian, MBA.,M Sc selaku rector Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- 2 Bapak Jaka Darmawan,SE.,Ak.,M.Ak.,CA.,CPA.,CMA selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberi bimbingan dan pengarahan.
- 3 Segenap dosen yang telah memberi ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
- 4 Kedua orang tua yang telah memberi dorongan dan do’a kepada Semoga laporan PKPM ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 18 September 2021

Penyusun

Krisna Reka Melinda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa	3
1.1.2 Profil BUMDES	3
1.1.3 Profil UMKM.....	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan PKPM.....	5
1.4 Manfaat PKPM.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA	5
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	5
1.4.3 Manfaat Bagi UMKM Tempe Ilham Jaya	6
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	6

BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM

2.1	Program Program Yang Dilaksanakan.....	7
2.2	Waktu Kegiatan.....	8
2.3	Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	12
2.3.1	Proses Pembuatan Tempe.....	12
2.3.2	Proses Pembuatan Tahu.....	15
2.3.3	Sosialisasi mengenai bahaya Covid-19 pada warga sekitar.....	18
2.3.4	Gotong Royong Membersihkan Pinggiran Pantai.....	20
2.3.5	Pemberdayaan Hasil Laut.....	20
2.4	Dampak Kegiatan.....	23

BAB 3.PENUTUP

3.1	Kesimpulan.....	24
3.2	Saran.....	24
3.3	Rekomendasi.....	25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Mitra Yang Terlibat.....	6
Table 2.2.1 Waktu Kegiatan PKPM 2021.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Awal Perendaman biji kedelai	16
Gambar 1.2 Proses perebusan biji kedelai	17
Gambar 1.3 Proses pencampuran kedelai dengan kedelai	17
Gambar 1.4 Proses Fermentasi Tempe.....	18
Gambar 2.1 Proses perebusan biji kedelai setelah digiling.....	19
Gambar 2.2 Proses penyaringan sari tahu	19
Gambar 2.3 Proses pencampuran sari tahu dengan cuka	20
Gambar 2.4 Setelah diberi cuka sari tahu terpisah dari airnya.....	20
Gambar 2.5 Proses pencetakan tahu.....	21
Gambar 2.6 Setelah Tahu Jadi	21
Gambar 3.1 Desain pamflet Covid-19	22
Gambar 3.2 Mensosialisasikan tentang Covid-19 kepada warga sekitar.....	23
Gambar 3.3 Menempelkan pamflet dilingkungan sekitar	23
Gambar 4.1 Membersihkan Sekitar Pinggiran Pantai	24
Gambar 5.1 Proses Awal Pembersihan Ikan	25
Gambar 5.2 Bahan-Bahan yang digunakan.....	25
Gambar 5.3 Ikan yang telah digiling dan dicampurkan bahan-bahan yang ada di <i>gambar 5.2</i>	26
Gambar 5.5 Proses Pencampuran Ikan Yang Telah Di Kukus Dengan Telur Dan Tepung Roti(Panir).....	26
Gambar 5.6 Setelah Nugget Jadi.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Dengan diadakannya PKPM diharapkan mahasiswa menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat serta menambah pengamalan belajar. Namun dengan kondisi dan situasi pada saat ini yaitu pandemi COVID-19, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebarana COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Ganjil 2021/2022 akan dilaksanakan secara

mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tahun ini berbeda dengan tahun lalu yang dimana tahun lalu pekon telah di tentukan oleh panitian sedangkan untuk tahun ini pelaksanaan kegiatan PKPM di pekon tempat tinggal. Maka dari itu program PKPM dilakukan di Pekon Kuripan Kec. Pesisir Utara Kab. Pesisir Barat. PKPM ini dilaksanakan selama 30 hari mulai dari tanggal 16 Agustus-16 September. Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dengan adanya UMKM ini sangat berarti bagi kesejahteraan masyarakat desa karena memberikan manfaat yang begitu besar seperti: membantu masyarakat dalam mengenal dan memanfaatkan potensi yang ada, membuka lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat di Pekon Kuripan salah satunya dalah Usaha Kecil Menengah (UKM) Tempe dan Tahu. UKM yang ada di

Pekon Kuripan termasuk maju karena produk dari UKM ini sudah dipasarkan diluar daerah Pekon Kuripan, pemilik mampu memasarkan produknya dengan melalui social media dan dari mulut ke mulut. Akan tetapi pemasaran melalui media sosial berbasis online belum terlaksanakan oleh pemilik Berdasarkan hasil obervasi dan wawancara yang dilakukan selama PKPM berlangsung di Pekon Kuripan permasalahan di keluarahan tersebut adalah kurangnya pengetahuan bahaya COVID-19 dan kesadaran untuk menerapkan protocol kesehatan. Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi, dapat memberikan kemudahan bagi orang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan adanya teknologi informasi saat ini akan sangat membantu dalam proses bisnis khususnya Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM), dengan internet proses apapun menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan secara online dan informasi yang kita miliki dapat dengan mudah tersebar luas. Dengan adanya Sumber Daya Teknologi yang baik dapat meningkatkan proses bisnis tersebut. Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) yang sukses memiliki sistem marketing dan laporan keuangan yang baik, karena apabila suatu UMKM memiliki marketing dan laporan keuangan yang baik maka bisnis tersebut akan mengalami tingkat penjualan yang pesat. Oleh Karena itu Institut Informatika dan Bisnis (IBI) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya” Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat permasalahan Pemberdayaan dan Pengolahan Hasil laut Sebagai Mata Pencarian Masyarakat Pekon Kuripan Pesisir batar

1.1.1 Profil dan Potensi Pekon

Berhadapan dengan Samudera Hindia, dengan garis pantai sepanjang 210 kilometer dan dikelilingi lebatnya hutan tropis Taman Nasional Bukit Barisan Selatan membuat Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung memiliki bentang alam yang luar biasa. Krui yang merupakan kota tua yang sudah berdiri sejak ratusan tahun silam di Teluk Stabas menjadi Ibukota Kabupaten Pesisir Barat yang dibentuk berdasarkan UU No. 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Daerah Otonom Baru (DOB) Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung. Pesisir Barat memiliki luas $\pm 2.889,88 \text{ km}^2$ atau 8,39% dari Luas Wilayah Provinsi Lampung, dan secara administratif terdiri dari 11 Kecamatan, dengan 116 Pekon dan 2 Kelurahan. Mata pencarian masyarakat pekon kuripan adalah bertani, buruh tani, berternak dan nelayan. Sedangkan untuk sumberdaya alamnya Pekon Kuripan berasal dari padi dan ikan. Pekon Kuripan juga memiliki UMKM seperti usaha tahu dan tempe, usaha perkebunan kelapa, usaha pengolahan kayu.

1.1.2 Profil BUMDES

Pemerintah Pekon Kuripan Kec. Pesisir Utara Kab. Pesisir Barat, mendapatkan dana desa sebesar Rp. 1.288.037.000, pada 2018. Dana itu digunakan untuk pembangunan rumah singgah (Homestay) di lima Pekon. Pekon Kuripan merupakan salah satu destinasi wisata di kabupaten ini, rata-rata setiap hari ada turis (wisatawan asing) yang datang untuk surfing. Sebelum adanya home stay, para turis menumpang di kediaman atau penginapan milik warga. Keberadaan home stay nantinya menjadi salah satu sumber pendapatan asli desa yang dapat digunakan untuk kemajuan masyarakat Pekon Kuripan.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Tempe Ilham Jaya berdiri sejak 9 Februari 2011, yang dimana UMKM ini didirikan oleh bapak Siswanto bersama istri yang terletak di Pekon Kuripan. Awal mula pendirian usaha ini dilakukan secara turun menurun dari keluarga bapak Siswanto. Penjualan yang dilakukan oleh bapak Siswanto sebelumnya berkeliling menggunakan sepeda motor. Namun, seiring berjalannya waktu usaha ini semakin berkembang, sehingga para pelanggan datang sebagai distributor untuk menyambung penjualan tempe. Untuk pembelian bahan pokok tempe(kedelai) sekitar 1 sak(50 kg) dan untuk pembuatan tempe menggunakan bahan pokok perhari 20 kg. namun 20 kg ini juga disisihkan setengahnya untuk pembuatan tahu. Untuk kalkulasi pendapatan hasil tempe perhari bisa menghasilkan keuntungan sekitar \pm Rp. 300.000,./hari.

1.2 Rumusan Masalah

Pekon Kuripan merupakan daerah yang terletak di tepi pantai sehingga menghasilkan hasil laut yang cukup besar yang bermanfaat untuk kesehatan karena kandungan gizi yang sangat tinggi. Ikan segar merupakan salah satu komoditi yang mudah mengalami kerusakan, sehingga harus segera dilakukan pengolahan atau pengawetan. Salah satu upaya pengawetan adalah dengan cara dibuat menjadi olahan nugget.

- A. Bagaimana membuat inovasi olahan hasil laut menjadi nugget ?
- B. Apakah terdapat inovasi baru dalam pengolahan hasil laut di pekon kuripan kabupaten pesisir barat ?
- C. Bagaimana cara memasarkan produk hasil laut ke jejaring media sosial ?

1.3 Tujuan

1. Untuk membantu membuat inovasi olahan ikan menjadi olahan yang tahan lama.
2. Untuk membantu UMKM dalam proses pemasaran produk dengan Media Sosial

1.4 Manfaat PKPM

Dengan adanya kegiatan PKPM, banyak manfaat yang diperoleh baik bagi Darmajaya, Mahasiswa, dan UMKM Tempe Ilham Jaya.

1.4.1 Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

Manfaat bagi Kampus IIB DARMAJAYA yang diantaranya ialah:

- A. Bisa menjadi media promosi bagi IIB DARMAJAYA khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- B. IIB DARMAJAYA bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- C. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- A. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
- B. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- C. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM Tempe Ilham Jaya

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswanya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh UMKM Tempe Ilham Jaya, diantaranya:

- A. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi UMKM menjadi lebih berkualitas.
- B. Membantu UMKM dalam memasarkan dan mengenalkan keadaan UMKM melalui teknologi informasi yang tersedia.
- C. Untuk meningkatkan perekonomian dan ketahanan UMKM akan COVID-19 serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua UMKM dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mengambil setiap informasi yang dibutuhkan.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan PKPM saat ini tidak mungkin berjalan sendiri tanpa mitra yang terlibat, mitra memiliki peran penting dalam kelancaran pelaksanaan PKPM berikut mitra-mitra yang terlibat dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Nama Mitra Yang Terlibat

No.	Nama Mitra	Sebagai
1.	M. Nadirsyah	Pratin Pekon Kuripan
2.	Efrizal Koneddy	Juru Tulis
3.	Siswanto	Pemilik UMKM
4.	Herdi Agustari	Kepala Suku

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Program Yang Dilaksanakan

Adapun program kerja yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Pembuatan akun social media
Membuat akun social media untuk UMKM Tahu dan Tempe seperti Instagram, Facebook
2. Berkunjung ke UMKM Tempe dan Tahu
Mengunjungi UMKM Tempe dan Tahu milik bapak Ilham Jaya yang ada di Desa Kuripan
3. Berkunjung ke UMKM toko kelontong
Mengunjungi UMKM milik ibu Khodijah yang ada di Desa Kuripan
4. Berkunjung ke Home stay
Mengunjungi Home Stay milik Desa Kuripan
5. Gotong royong membersihkan pinggiran pantai
Gotong royong bersama masyarakat Desa Kuripan untuk membersihkan pinggiran pantai agar lebih tertata
6. Kegiatan dibalai desa
Membantu aparatur Desa kuripan, piket membersihkan balai Desa, dan membantu kegiatan aparatur Desa
7. Pendampingan belajar Sekolah Dasar
Mengajar Siswa Siswi SDN 94 Krui semua mata pelajaran

8. Pendampingan bimbingan belajar

Mengajar bimbel di rumah bersama anak-anak Desa Kuripan

9. Mengajar membaca al-qur'an(mengaji)

Mengajar ngaji dan Belajar lebih mengenal para Nabi dan Rosul

10. Membantu memasarkan produk UMKM tempe melalui media social

Membantu memasarkan produk UMKM temped an tahu melalui WA da Facebook

11. Sosialisasi Covid-19

Mengedukasi Masyarakat Tentang bahayanya Covid-19 dan cara Mencegah Penularannya

12. Pemberdayaan hasil Laut(pemuatan nugget dan ikan asap)

Membuat Olahan hasil laut menjadi makanan yang enak tahan lama

2.2 Waktu Kegiatan

Table 2.2.1 Waktu Kegiatan PKPM 2021

Tanggal & Hari	Jam	Kegiatan
Senin,16 Agustus 2021	09.00-12.00	1. Mengikuti pelepasan PKPM 2021 melalui Via Zoom
Selasa,17 Agustus 2021	09.00-14.00	1. Laporan meminta izin PKPM ke KADES Kuripan 2. Perkenalan Lingkungan desa.
Rabu,18 Agustus 2021	09.00-12.00 13.00-16.00 19.00-21.00	1. Laporan meminta izin PKPM kepada pemilik UMKM tempe 2. Laporan meminta izin PKPM kepada pemilik UMKM toko kelontong 3. Bimbingan belajar anak-anak
Kamis, 19 Agustus 2021	09.00-12.00 13.00-16.00 19.00-21.00	1. Laporan meminta izin PKPM kepada pemilik Home Stay. 2. Laporan meminta izin PKPM kepada kepala sekolah SDN 94 Krui 3. Mengajar mengaji anak-anak
Jumat,20 Agustus 2021	09.00-16.00	1.melakukan kegiatan di balai desa

Minggu ke-2

Tanggal & Hari	Jam	Kegiatan
Senin, 22 Agustus 2021	09.00-16.00 19.00-21.00	1.melakukan kegiatan di balai desa 2. Bimbingan belajar anak-anak
Selasa, 23 Agustus 2021	07.30-12.00 13.00-16.00 19.00-21.00	1. mengajar anak SDN 94 Krui 2. mengunjungi UMKM toko kelontong 3. Mengajar mengaji anak-anak
Rabu,24 Agustus 2021	09.00-12.00 13.00-16.00 19.00-21.00	1. mengikuti rapat di balai desa untuk pelaksanaan pembagian BLT-DD 2. menyiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembagian BLT-DD 3. Bimbingan belajar anak-anak
Kamis, 25 Agustus 2021	07.30-12.00 13.30- 17.00 19.00-21.00	1. mengajar anak SDN 94 Krui 2. Ikut serta dalam proses pembuatan tempe 3. Mengajar mengaji anak-anak
Jum'at, 26 Agustus 2021	09.00-12.00 15.30-17.00	1. menjadi panitia pembagian BLT-DD 2. Senam bersama masyarakat

		setempat
Sabtu, 27 Agustus 2021	07.30-12.00	1. Mengajar anak SDN 94 Krui
	13.30- 15.30	2. Memberikan sosialisasi tentang menghitung laba rugi UMKM Toko Klontong
	19.00 – 21.00	3. Mengajar Ngaji

Minggu Ke-3

Tanggal & Hari	Jam	Kegiatan
Senin, 29 Agustus 2021	09.00-16.00	1.melakukan kegiatan di balai desa
	19.00-21.00	2. Bimbingan belajar anak-anak
Selasa,30 Agustus 2021	07.30-12.00	1. mengajar anak SDN 94 Krui
	13.00-16.00	2. Ikut serta dalam proses pembuatan tahu
	19.00 – 21.00	3. . Mengajar Ngaji
Rabu,31 Agustus 2021	09.00-12.00	1. mengikuti Kegiatan Balai Desa
	13.00-16.00	2. Ikut serta dalam proses pembuatan Tempe
	19.00 – 21.00	3. . Bimbingan belajar anak-anak
Kamis, 1 September 2021	07.30-12.00	1. mengajar anak SDN 94 Krui
	13.00-16.00	2. Ikut serta dalam proses pembuatan temped an membuat

		19.00 – 21.00	google maps 3. . Mengajar Ngaji
Jum'at, September 2021	2	09.00-12.00 15.30-17.00	1. Mengikuti Kegiatan Balai Desa 2. Senam bersama masyarakat setempat
Sabtu, September 2021	3	08.00-11.00 15.30-17.00	1. Gotong Royong bersama warga 2.Senam bersama masyarakat setempat
Minggu, September 2021	4	09.00-11.30 12.00-15.00	1. Gotong Royong Membersihkan pinggiran pantai 2. Memberikan Edukasi tentang pengenalan lingkungan dengan anak-anak sekitar

Minggu Ke-4

Tanggal & Hari	Jam	Kegiatan
Senin, September 2021	5 09.00-12.00 13.00-16.00	1.melakukan kegiatan di balai desa 2. Membuat stiker untuk UMKM

		19.00 – 21.00	Tempe dan membuat website 3. Bimbingan belajar anak-anak
Selasa,6 September 2021		07.30-12.00 13.00-16.00 19.00 – 21.00	1. mengajar anak SDN 94 Krui 2. Menempelkan stiker ke tempe yang sudah jadi dan membuat akun media social 3. Mengajar Ngaji
Rabu, 7 September 2021		09.00-12.00 13.00-16.00 19.00 – 21.00	1. mengikuti Kegiatan Balai Desa 2. Pembuatan website untuk Homestay 3. Bimbingan belajar anak-anak
Kamis, 8 September 2021		07.30-12.00 13.00-16.00 19.00 – 21.00	1. mengajar anak SDN 94 Krui 2. Ikut memasarkan tempe melalui social media 3. Mengajar Ngaji
Jum'at, 9 September 2021		09.30-11.30 15.30-17.00	1. mengikuti kegiatan pengajian 2. Senam bersama masyarakat setempat
Sabtu,11 September 2021		08.00-11.00 15.30-17.00	1. mengajar anak SDN 94 Krui 2.Senam bersama masyarakat setempat

Minggu, September 2021	12	09.00-11.30 12.00-15.00	1. mebuat olahan nugget dari hasil nelayan 2. pembuatan ikan asap.
---------------------------	----	----------------------------	---

Tanggal & Hari	Jam	Kegiatan	
Senin, September 2021	13	09.00-12.00 13.00-16.00	1.Melakukan kegiatan di balai desa 2. ikut serta dalam pembuatan tahu
Selasa,14 September 2021	14	07.30-12.00 13.00-16.00	1. Mengajar anak SDN 94 Krui 2. . Menyerahkan Hasil pembuatan Sosial Media kepada UMKM Tempe.
Rabu, September 2021	15	09.00-12.00 13.00-16.00	1. Mengikuti Kegiatan Balai Desa 2. Menyerahkan Hasil pembuatan website untuk Home Stay.
Kamis, September 2021	16	07.30-12.00	1. Memberikan plakat sebagai tanda terimakasih kepada SDN 94 Krui 2. Memberikan Plakat sebagai tanda terimakasih kepada aparat Desa Kuripan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Proses Pembuatan Tempe

Kegiatan yang saya lakukan saat pkpm salah satunya membantu pembuatan tempe di rumah Bapak Siswanto, beliau memulai usaha pembuatan tempe pada tahun 2011.

Berikut proses pembuatan tempe di rumah Bapak Siswanto :



Gambar 1.1 Proses Awal Perendaman biji kedelai



Gambar 1.2 Proses perebusan biji kedelai



Gambar 1.3 Proses pencampuran kedelai dengan kedelai



Gambar 1.4 Proses Fermentasi Tempe

2.3.2 Proses Pembuatan Tahu

Selain tempe bapak Sisanto juga mengolah biji kedelai menjadi tahu, kemudian saya mendaftarkan UMKM ke dalam aplikasi Facebook(Market Place),Google Maps,danWebsite yang bertujuan sebagai sarana promosi, sehingga harapannya dengan adanya media online tersebut untuk mempermudah pemesanan tempe dan tahu Ilham Jaya.

Berikut proses pembuatan tempe di rumah Bapak Siswanto:



2.1 Proses perebusan biji kedelai setelah digiling



2.2 Proses penyaringan sari tahu



2.3 Proses pencampuran sari tahu dengan cuka



Gambar 2.4 Setelah diberi cuka sari tahu terpisah dari airnya



Gambar 2.5 Proses pencetakan tahu



Gambar 2.6 Setelah Tahu Jadi

2.3.2 Sosialisasi mengenai bahaya Covid-19 pada warga sekitar

Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bahaya COVID-19 dan menginformasikan kepada masyarakat agar memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Karena masih banyak dari mereka yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam sehari-hari. Berikut dokumentasi bersama warga sekitar dan poster protokol COVID-19.



Gambar 3.1 Desain pamflet Covid-19



Gambar 3.2 Sosialisasikan tentang Covid-19 kepada warga sekitar



Gambar 3.3 Menempelkan pamflet dilingkungan sekitar

2.3.4 Gotong royong membersihkan pinggiran pantai

Kegiatan saya selanjutnya yaitu gotong royong membersihkan pinggiran pantai, masih banyak sekali sampah plastik di sekitar pantai. Karena kurangnya kesadaran dari masyarakat setempat.



Gambar 4.1 Membersihkan sekitar pinggiran pantai

2.3.5 Pemberdayaan hasil laut

Ikan tongkol adalah salah satu hasil laut di pekan kuripan. Ikan tongkol banyak sekali dijadikan olahan makanan, contohnya seperti ikan asap dan nugget. Namun untuk pengolahan nugget masih kurangnya pengetahuan dari warga, sehingga belum banyak yang menjadikan ikan tongkol sebagai bahan utama nugget. Kali ini saya mengolah ikan tongkol menjadi nugget dan ikan asap bersama warga setempat.

Berikut dokumentasi pembuatan nugget :



Gambar 5.1 Proses Awal Pembersihan Ikan



Gambar 5.2 Bahan-Bahan yang digunakan



**Gambar 5.3 Ikan yang telah digiling dan dicampurkan
bahan-bahan yang ada di *gambar 5.2***



**Gambar 5. 5 Proses Pencampuran Ikan Yang Telah Di Kukus
Dengan Telur Dan Tepung Roti(Panir)**



5.6 hasil produk jadi nugget

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1. Dampak Kegiatan Bagi UMKM

UMKM Tempe dan Tahu yang ada di Desa Kuripan dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) UMKM ini dapat lebih mudah bersaing di pasaran karena inovasi packaging dan pemasaran yang sudah menggunakan mediaonline.UMKM ini juga sudah mempunyai logo atau ciri khasnya sendiri.

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat Sekitar

Pekon Kuipan Kec. Pesisir Utara Kab. Pesisir Barat belum seberapa memahami betapa bahayanya virus COVID-19 ini dan di Desa Kuripan ini belum memahami protocol kesehatan, saya sebagai peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan beberapa pengertian betapa bahayanya virus COVID19 ini dan memberikan penjelasan tentang protocol kesehatan agar Pekon Kuripan ini tidak tercemar virus COVID-19

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan dan program kerja yang telah saya lakukan di Desa Kuipan Kec. Pesisir Utara Kab. Pesisir Barat maka dapat saya simpulkan:

1. Pengolahan hasil laut menjadi nugget merupakan hal yg baru bagi Masyarakat Pekon Kuripan Untuk menciptakan olahan yang berbeda.
2. Dibuatnya akun Penjualan Online pada UMKM Tempe Iham Jaya untuk mempermudah pemesanan dari kota maupun luar kota.
3. Dibuatnya desain inovasi dan Packaging yang baru, untuk membantu UMKM tempe agar memiliki nilai lebih dan ciri khas dari produknya. Selain itu inovasi ini juga membantu meningkatkan penjualan.
4. Mensosialisasikan bahaya COVID-19 dan juga cara Pencegahannya.

3.2 Saran

Adapun saran dan masukan yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Dengan Adanya Inovasi Baru dalam pengolahan hasil laut menjadi suatu pemahaman Masyarakat Pekon Kuripan Untuk Mengolah Hasil Laut Menjadi Produk yang berbeda hasil laut yang cukup besar yang bermanfaat untuk kesehatan karena kandungan gizi yang sangat tinggi. Ikan segar merupakan salah satu komoditi yang mudah mengalami

kerusakan, sehingga harus segera dilakukan pengolahan atau pengawetan. Salah satu upaya pengawetan adalah dengan cara dibuat menjadi olahan nugget.

2. UMKM Tempe Ilham Jaya dapat membuat akun penjualan seperti Whatsapp Bussines, Facebook, Website, Google Maps untuk membantu dan mempermudah pemesanan untuk diperjual belikan dan agar meningkatkan penjualan pada masa pandemic COVID-19 .
3. UMKM Tempe Ilham Jaya dapat menggunakan kemasan yang memuat merek, dan memanfaatkan bahan tempe menjadi olahan susu kedelai. Agar memiliki nilai jual dan dapat meningkatkan penjualan.
4. Kepada lingkungan masyarakat dapat memberikan penyuluhan ataupun sosialisai rutin agar masyarakat tetap mengenakan protocol kesehatan terlebih pada lokasi masing masing.

3.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk UMKM

1. Di rekomendasikan agar masyarakat lebih paham mengetahui pemesanan melalui online untuk UMKM tempe dan tahu
2. Menginovasikan packaging UMKM tempe agar memiliki nilai jual dan ciri
3. khas dari produknya.
4. Rekomendasi untuk masyarakat sekitar agar menghindari krumunan dan mematuhi protokol kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), IBI Darmajaya

<http://repo.darmajaya.ac.id/view/subjects/LapPKPM.html>

<https://www.masakapahariini.com/resep/resep-nugget-ikan/>

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.7. Foto Balai Pekon Kuripan



Gambar 5.8. Foto bersama dengan aparatur Pekon Kuripan



Gambar 5.9 Foto Bersama Guru-Guru SDN 94 Krui



Gambar 6.0 Foto Bersama Pemilik UMKM warung Klontongan



Gambar 6.1 Foto Bersama Pemilik UMKM Tempe dan Tahu





Gambar 6.2 Foto Kegiatan Pembuatan Tempe dan Tahu



Gambar 6.3 Foto Menjadi MC dalam Kegiatan Pekan Kuripan



Gambar 6.4 Foto Pelatihan Diskusi Dengan Aparatur Pekan Kuripan



Gambar 6.5 Foto Piket Balai Pekan Kuripan



Gambar 6.6 Foto Pembuatan Logo UMKM Tempe dan Tahu



Gambar 6.7 Foto Mengajar di SDN 94 Krui





Gambar 6.8 Foto Membersihkan Pinggir Pantai Pekon Kuripan



Gambar 6.9 Foto Sosialisasi Covid-19



Gambar 7.0 Foto Menempelkan pamflet dilingkungan sekitar





Gambar 7.0 Foto Pengolahan Sumber Daya Hasil Laut Di Pekon Kuripan



Gambar 7.1 Foto Pengolahan Sumber Daya Hasil Laut Berupa Nugget



Gambar 7.2 Foto Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan



Gambar 7.3 Foto Homestay Lamban Kuripan



**Gambar 7.4 Foto Penyerahan Pelakat Kepada Peratin Dan Aparatur Pekon
Kuripan**



Gambar 7.5 Foto Penyerahan Pelakat Kepada Kepala Sekolah SDN 94 Krui